

panjang proyek film. Pada film *Surya Dapet Emas (Kali)* terdapat medan yang ekstrim yaitu sungai bebatuan yang berlumut dan licin pada syuting hari pertama sehingga ada beberapa aspek keselamatan yang harus dirancang dengan detail untuk memastikan keselamatan. Maka dari itu penulis ingin membahas mengenai perancangan dan pentingnya keselamatan kru dalam produksi film.

1.1. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan keselamatan kerja dalam produksi film *Surya Dapet Emas (Kali)*?

1.2. BATASAN MASALAH

Penelitian ini akan dibatasi dengan perencanaan pada tahapan praproduksi dan penerapan keselamatan kerja saat syuting di lokasi sungai dalam produksi film *Surya Dapet Emas (Kali)*.

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan keselamatan kerja dalam produksi film *Surya Dapet Emas (Kali)*.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 PROTOKOL KESELAMATAN DALAM PRODUKSI FILM

Sebelum memulai setiap sesi syuting, seluruh kru diwajibkan mengikuti briefing keselamatan yang memberikan informasi mengenai potensi bahaya di lokasi, prosedur evakuasi darurat, serta siapa yang bertanggung jawab dalam situasi tersebut. Selain itu, lokasi dan peralatan harus melalui inspeksi menyeluruh untuk mengidentifikasi risiko fisik, seperti lantai licin, peralatan yang tidak aman, atau elemen berbahaya lainnya. Kamera, pencahayaan, dan perangkat listrik harus dipastikan dalam kondisi baik dan aman digunakan. Penanganan situasi darurat harus direncanakan dengan baik, termasuk penyediaan jalur evakuasi yang jelas dan akses mudah ke alat pemadam kebakaran, serta nomor darurat dan kontak

medis yang tersedia. Peran supervisor keselamatan juga sangat penting, karena mereka bertanggung jawab memastikan semua protokol keselamatan diikuti, melakukan pengawasan rutin, dan memastikan lingkungan kerja aman bagi semua pihak (Cantine et al., 2016, hlm. 20 - 22).

Prosedur keselamatan, termasuk rencana evakuasi darurat, harus disusun secara detail dan dipahami oleh seluruh kru. Penggunaan alat berat harus diawasi secara ketat oleh operator yang kompeten. Selain itu, penting untuk memastikan bahwa semua anggota kru mendapatkan waktu istirahat yang cukup untuk mencegah terjadinya kecelakaan akibat kelelahan. Kesehatan terkait penggunaan perangkat teknologi di era digital, seperti gangguan mata atau postur buruk akibat bekerja di depan monitor terlalu lama juga perlu diperhatikan (Patz., 2021, hlm. 18).

2.1.1 PROTOKOL KESELAMATAN SYUTING DI SUNGAI

Sebelum produksi film dimulai, penting untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kondisi sungai, termasuk memeriksa kecepatan arus, kedalaman air, dan potensi bahaya seperti batu besar, kayu hanyut, atau jeram. Bahaya tersembunyi seperti arus bawah yang bisa menarik orang atau benda juga perlu diwaspadai. Selain itu, cuaca sangat mempengaruhi kondisi sungai, terutama selama musim hujan yang dapat menyebabkan kenaikan tiba-tiba permukaan air dan berisiko banjir bandang, sehingga pemantauan cuaca secara terus-menerus sangat penting. Untuk mengantisipasi perubahan mendadak, rencana cadangan harus selalu disiapkan dan perlu koordinasi dengan otoritas lokal yang berwenang (American Whitewater, 2021).

Sebelum melaksanakan aktivitas di sungai, penting untuk melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap kondisi aliran air, kedalaman, kemungkinan rintangan seperti kayu yang hanyut, serta arus bawah yang mungkin tidak tampak di permukaan. Tindakan ini bertujuan untuk memastikan bahwa sungai aman untuk digunakan dan mengurangi risiko kecelakaan (International Rafting Federation, 2020).

2.2 PERAN PRODUSER FILM DALAM MENERAPKAN KESELAMATAN KERJA

Pertama, dibutuhkan perencanaan yang teliti, mencakup penyusunan jadwal, anggaran, dan rencana kontinjensi untuk mengatasi masalah yang mungkin terjadi. Produser juga berkewajiban untuk menganalisis potensi bahaya yang dapat menghambat produksi dan menyusun strategi mitigasi untuk meminimalisir dampaknya. Mitigasi risiko merupakan tindakan preventif untuk mengurangi probabilitas dan dampak negatif dari risiko yang telah diidentifikasi. Strategi ini mencakup perencanaan kontinjensi, pengalihan risiko, atau langkah-langkah lain yang bertujuan mengurangi konsekuensi risiko jika terjadi (Project Management Institute, 2017).

Mitigasi risiko perlu menitikberatkan pada fleksibilitas dan adaptasi. Strategi mitigasi yang efektif melibatkan pemantauan terus-menerus terhadap perubahan pasar dan lingkungan eksternal, serta pengambilan langkah preventif secara cepat sebelum risiko berkembang menjadi ancaman serius (McGrath, 2019, Hlm 11). Elemen penting dalam manajemen risiko yang bertujuan mengurangi eksposur terhadap risiko melalui identifikasi awal dan tindakan pencegahan. Mereka juga menekankan pentingnya mengintegrasikan mitigasi risiko ke dalam proses pengambilan keputusan strategis organisasi (Bugalla & Narvaez, 2020, Hlm 32).

Memiliki tim yang terlatih dan berpengalaman sangat penting, serta komunikasi yang efektif antar anggota kru untuk memastikan semua orang berada di halaman yang sama. Penyusunan kontrak yang komprehensif dengan semua pihak yang terlibat juga penting untuk melindungi diri dari masalah hukum. Selain itu, produser harus mempertimbangkan faktor lingkungan dan lokasi syuting yang aman, serta melakukan pengawasan dan penilaian berkelanjutan selama produksi untuk menyesuaikan rencana keselamatan dan manajemen risiko sesuai kebutuhan. Dengan menerapkan strategi ini, berargumen bahwa produser dapat lebih efektif dalam mengamankan dan menyamankan setiap tahap produksi film (Crowell, 2022, hlm 14). Selain itu, produser diharapkan melakukan penilaian

risiko dengan memberikan pelatihan yang cukup kepada kru tentang keselamatan dan prosedur produksi, percaya bahwa produser dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan produktif dalam setiap aspek produksi film (Honhaner, 2015, hlm 7).

3. METODE PENCIPTAAN

3.1. DESKRIPSI KARYA

Film pendek berjudul *Surya Dapet Emas (Kali)* merupakan film pendek karya dari kelompok MCH, penulis merupakan Produser pada karya film pendek ini. Genre dari film pendek fiksi ini adalah drama komedi yang berdurasi kurang lebih 15 menit. Film pendek *Surya Dapet Emas (Kali)* menceritakan mengenai seorang penggali pasir bernama Surya. Pada suatu hari, Surya bersama kedua rekannya yang sedang bekerja menemukan batu yang diasumsikan sebagai emas di tempat penggalian mereka. Walaupun mereka bertiga membuat perjanjian terkait emas yang ditemukan, Surya tergiur dengan kekayaan yang dibayangkan jika emas itu menjadi miliknya sepenuhnya. Kecerakahan dari Surya membuat keributan dan pertengkaran diantara mereka semua, sehingga pada akhirnya memaksa kedua temannya itu untuk mengalah.

3.2. KONSEP KARYA

Konsep Penciptaan : Film pendek fiksi yang menceritakan keserakahan seorang karakter setelah membayangkan apa yang dapat dilakukan jika ia mencurangi temannya.

Konsep Bentuk : *Live Action*

Konsep Penyajian Karya : Penerapan Keselamatan kru, aktor, dan alat dalam produksi film